

**PELAKSANAAN SIMPUS BERDASARKAN JARINGAN DATA DI PUSKESMAS X
PROVINSI RIAU**

Haryani Octaria¹, Wen Via Trisna², Tri Purnama Sari³

^{1,2,3}Universitas Hang Tuah Pekanbaru, Riau, Indonesia

Email: ¹haryaniocaria@gmail.com, ²wenvia@http.ac.id, ³tripurnamasari@http.ac.id

Abstrac

Health information system management (simpus) is a mechanism to basic healthcare centers using computerized, these services to the patient is a computerized electronic. Online Paramedics who at puskesmas x said sikda generic applications from the health offices city and it is connected with pcare, but there are still obstacles thus penginputan limited data and often blocked during the use of simpus. networkIn the implementation of the management information system (simpus) in using tissue wifi. This led to comparatively less data communication ineffective management information system puskesmas resulting. Qualitative research was conducted with informants in this research was 2 people while the subject, management information system puskesmas (simpus), of a communication network data at puskesmas x. an instrument advocates in this research is the means of the actual shot (camera) , cell phone voice recorder, a writing instrument and a record of observation (cheklist). The validity of data was undertaken to technique. Triangulation. Data analysis done by qualitative analysis stage reduction, data analysis the presentation of data and draw conclusions. The results of the study data communications network system there been going very well are still had difficulty tissue that often. disconnectedIf there is a network of disconnected and record the patients are referred. delayedSimpus center having network problems are often disconnected, penginputan patients, limited data incomplete, sikda application ca not print out all the data, patient visits human resources have not been given readiness as, training , seminar the workshop of simpus and do not have the simpus. Sop The data on the implementation of a communication network that is using simpus center lan and wan.

Keywords: Health information system management, data network

Abstrak

Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) yaitu suatu mekanisme pelayanan kesehatan dasar Puskesmas dengan menggunakan komputerisasi, seluruh pelayanan terhadap pasien dilakukan secara komputerisasi online (elektronik). Tenaga kesehatan yang ada di puskesmas x mengungkapkan bahwa aplikasi SIKDA Generik dari Dinas Kesehatan Kota dan sudah terkoneksi dengan PCARE, tetapi masih terdapat kendala seperti halnya penginputan data yang terbatas dan sering terputusnya jaringan pada saat penggunaan SIMPUS. Dalam pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di menggunakan jaringan WIFI. Hal ini mengakibatkan kurang maksimalnya komunikasi data Sistem Informasi Manajemen Puskesmas yang dihasilkan. Metode penelitian kualitatif dengan informan dalam penelitian ini adalah 2 orang sedangkan Subjeknya adalah sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS), jaringan komunikasi data di Puskesmas x. Instrumen pendukung dalam penelitian ini adalah alat pengambilan gambar (kamera), alat perekam suara (handphone), alat-alat tulis dan lembar observasi (cheklist). Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Analisa data dilakukan dengan analisa kualitatif dengan tahap analisa reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian Sistem Jaringan Komunikasi Data di Puskesmas sudah berjalan dengan baik akan tetapi masih mengalami kendala jaringan yang sering terputus. Apabila terjadi jaringan terputus maka kegiatan mendata pasien yang akan dirujuk tertunda. SIMPUS di Puskesmas memiliki kendala yaitu jaringan yang sering terputus, penginputan data pasien yang terbatas, aplikasi SIKDA yang tidak lengkap, tidak bisa print out semua data kunjungan pasien, Sumber Daya Manusia belum diberikan kesiapan seperti pelatihan, seminar, workshop tentang SIMPUS dan belum memiliki SOP dalam pelaksanaan SIMPUS. Bentuk Jaringan Komunikasi Data pada implementasi SIMPUS di Puskesmas yaitu menggunakan LAN dan WAN.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen Puskesmas, jaringan data

PENDAHULUAN

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengembangkan Sistem Informasi Kesehatan Nasional Online (SIKNAS Online) agar komunikasi data antara pusat dan daerah menjadi lancar. Seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan data kesehatan, berbagai sistem informasi dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, diantaranya dengan meningkatkan fasilitas jaringan dan pengembangan model sistem informasi kesehatan, seperti Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA).

SIKDA berasal dari Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu (SP2TP) versi manual yang dikembangkan pada era 80-an oleh Kementerian Kesehatan yang pada masa itu masih bernama Departemen Kesehatan. Seiring dengan perkembangan di bidang kesehatan, pemerintah menyadari mutlak diperlukannya informasi yang cepat, tepat, akurat dan up to date di bidang kesehatan sehingga diperlukan suatu sistem informasi yang dapat menghemat waktu, biaya, menghindari duplikasi pekerjaan dan mempermudah proses juga meningkatkan kualitas manajemen Puskesmas secara lebih efektif dan efisien, sistem tersebut adalah Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS)

Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) yaitu suatu mekanisme pelayanan kesehatan dasar Puskesmas dengan menggunakan komputerisasi, seluruh pelayanan terhadap pasien dilakukan secara komputerisasi online (elektronik). pelayanan kesehatan dasar berbasis Informasi Teknologi (IT) SIMPUS, dengan mempercepat pelayanan mulai dari waktu pendaftaran, pemeriksaan dan pemberian obat serta laporan bulanan, disebabkan segala informasi yang berhubungan dengan data pasien dapat diperoleh dengan cepat dan tepat, sehingga menjadikan pelayanan yang efektif dan efisien (Lutfia, 2019).

Alur proses pelaksanaan SIMPUS dimulai dari Puskesmas sampai 4 kepada Dinas Kesehatan Provinsi yaitu : Puskesmas menyediakan berbagai data

dasar lengkap yang akan dikumpulkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota sampai kepada Dinas Kesehatan Provinsi, tetapi Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota dan Dinas Kesehatan Provinsi hanya mengambil data yang sesuai dengan prioritas kebutuhan dari masing-masing tingkat tersebut. Jadi masing-masing tingkat mempunyai format data tersendiri sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masing-masing tingkat. Hal tersebut dikarenakan oleh kebijakan perencanaan kesehatan yang juga berbeda-beda di masing-masing tingkat

Puskesmas menggunakan suatu sistem informasi kesehatan yaitu dengan mengimplementasikan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) yang terdiri dari gabungan antara lain seperti SDM (*brainware*), perangkat lunak (*software*), format kebutuhan informasi (*informware*), teknologi informasi dan teknologi komunikasi, proses seperti pengiriman laporan, perekaman (*entry*), pengelolaan, analisa mekanisme feedback dan output data informasi yang dapat diakses bersama-sama dan memiliki kualitas yang memadai.

Berdasarkan hasil penelitian Pangestika (2013) bahwa jaringan LAN di Puskesmas karang malang belum terintergrasi dengan baik dan jaringan puskesmas sendiri belum terkoneksi dengan Dinas Kesehatan Kota (DKK), sehingga pengiriman data harus menggunakan modem. Apabila terjadi masalah pada modem dan komputer petugas harus datang sendiri ke DKK untuk menginput laporan, dan itu sering kali mengalami keterlambatan. Kurangnya efisiensi dan efektifitas kerja membuat laporan ke DKK menjadi tidak tepat waktu, yaitu melebihi tanggal 10 setiap bulan.

Hasil penelitian dari Widodo (2013) juga menyebutkan bahwa masih ditemukan hambatan penerapan SIMPUS yaitu pada keterbatasan sumber daya manusia. Puskesmas Pasar Merah Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, merupakan salah satu dari 41 Puskesmas di Kota Medan yang terletak di Jalan Jl. HM Joni No.90, Teladan Timur,

Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara.

Berdasarkan survei pendahuluan, Puskesmas X merupakan salah satu Puskesmas yang melaksanakan SIMPUS di Provinsi Riau. Beberapa informasi yang didapat yaitu laporan yang diolah dengan menggunakan SIMPUS adalah laporan LB1 (data morbiditas), LBd2 (data obat), LB3 (KIA, Gizi, KB, 7 imunisasi, penyakit menular), LB4 (kegiatan Puskesmas), laporan LT1 (data dasar Puskesmas), LT2 (data kepegawaian), LT3 (data peralatan), dan laporan sentinel, namun pelaksanaannya belum optimal perlu pembenahan dalam jaringan komunikasi data, sehingga data yang dihasilkan dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Untuk implementasi SIMPUS dalam menunjang jaringan komunikasi data diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung

Berdasarkan jumlah kunjungan pasien terbanyak yaitu pada bulan November dengan jumlah 1.388 orang, untuk kunjungan pasien terendah yaitu bulan Juni dengan jumlah 991 orang, dengan jumlah pasien keseluruhan adalah 14.316 orang. Hal ini sangat berkaitan dengan implementasi SIMPUS berdasarkan jaringan komunikasi data karena jika jumlah pasien banyak maka diperlukan jaringan yang mendukung pelaksanaan SIMPUS.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas X menyatakan bahwa aplikasi SIKDA Generik dari Dinas Kesehatan Kota dan sudah terkoneksi dengan PCARE, tetapi masih terdapat kendala seperti halnya penginputan data yang terbatas dan sering terputusnya jaringan pada saat penggunaan SIMPUS. Dalam pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di menggunakan jaringan WIFI. Hal ini mengakibatkan kurang maksimalnya komunikasi data Sistem Informasi Manajemen Puskesmas yang dihasilkan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan mendeskripsikan data dalam

bentuk kata-kata dan bahasa yang bertujuan untuk mengetahui tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Berdasarkan Jaringan Komunikasi Data di Puskesmas X. Informan dalam penelitian ini adalah 2 orang dengan jabatan yang berbeda-beda sedangkan Subjeknya adalah sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS), jaringan komunikasi data di Puskesmas X. Instrumen pendukung dalam penelitian ini adalah alat pengambilan gambar (kamera), alat perekam suara (*handphone*), alat-alat tulis dan lembar observasi (cheklist). Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Analisa data dilakukan dengan analisa kualitatif dengan tahap analisa reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

HASIL

Sistem Jaringan Komunikasi Data

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan mengenai Sistem Jaringan Komunikasi Data bahwa saat ini sudah menggunakan komputer dengan aplikasi yang digunakan yaitu SIKDA Generik. Tetapi masih terdapat kendala seperti jaringan yang sering terputus dan penginputan data yang terbatas yang tentunya berdampak pada saat mendata pasien yang akan dirujuk ke Rumah Sakit menjadi tertunda. Akibatnya, pasien harus datang kembali ke Puskesmas besok hari nya. Seperti yang di utarakan informan berikut ini:

“jaringan komunikasi data merupakan perangkat yang digunakan untuk saling menghubungkan antar komputer, dan disini kita menggunakan aplikasi SIKDA Generik. Jaringan yang ada di Puskesmas ini cukup lancar tetapi sering terputus jaringannya terutama dihari sabtu karena servernya ada di Dinas Kesehatan Kota. Jaringan komunikasi data ini sangat penting apalagi di zaman modern ini sangat membantu kita agar pekerjaan lebih cepat selesai. Dampak jika jaringan komunikasi data ini tidak berjalan dengan baik kita akan sulit mendata pasien karena jika kita merujuk pasien dengan cara online, jika hal tersebut terjadi maka kegiatan kita tertunda dan akan merujuk

pasien tersebut besok harinya. (informan 1, 2)

Kendala–Kendala Jaringan Komunikasi Data

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan mengenai kendala jaringan komunikasi data yaitu sering terputusnya jaringan pada saat penggunaan SIMPUS, penginputan data pasien yang terbatas, aplikasi SIKDA yang tidak lengkap dan tidak bisa *print out* semua data kunjungan pasien seperti pernyataan informan berikut ini :

“kendala dalam implementasi SIMPUS ini sering terputusnya jaringan pada saat penggunaan SIMPUS, penginputan data pasien yang terbatas, aplikasi SIKDA yang tidak lengkap jadi kita harus menggunakan aplikasi lain seperti aplikasi statistik dan tidak bisa print out semua data kunjungan pasien. Jika ada kendala kita yang langsung komunikasi dengan server di Dinas Kesehatan Kota. Sampai saat ini tidak ada kebijakan dari pimpinan karena jika jaringan bermasalah kita yang langsung menghubungi server di Dinas Kesehatan Kota. (informan 1, 2)”

Bentuk Jaringan Komunikasi Data

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan mengenai bentuk jaringan komunikasi data yaitu menggunakan LAN dan WAN, seperti pernyataan informan berikut ini :

“bentuk jaringan yang digunakan di puskesmas ini kita menggunakan LAN dan WAN dan sangat berpengaruh karna membantu kita dalam bekerja. (informan 1, 2)

PEMBAHASAN

Sistem Jaringan Komunikasi Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sistem jaringan komunikasi data di Puskesmas sudah berjalan dengan baik akan tetapi masih mengalami kendala jaringan yang sering terputus. Apabila terjadi jaringan terputus maka kegiatan mendata pasien yang akan dirujuk tertunda. Jika terjadi mutu pelayanan dalam puskesmas pun rendah.

Menurut Institute of Medicine (IOM), Mutu pelayanan kesehatan adalah suatu langkah ke arah peningkatan pelayanan kesehatan baik untuk pemberi pelayanan kesehatan harus mencerminkan ketepatan dari penggunaan pengetahuan terbaru secara ilmiah, klinis, teknis, interpersonal, manual, kognitif, organisasi dan unsur-unsur manajemen kesehatan.

Menurut Yulince Barrung (2012), Komunikasi data merupakan bagian dari telekomunikasi yang secara khusus berkenaan dengan transmisi atau pemindahan data dan informasi diantara komputerkomputer dan piranti-piranti yang lain dalam bentuk digital yang dikirimkan melalui media komunikasi data. Komunikasi data adalah proses pengiriman dan penerimaan data / informasi dari dua atau lebih device (alat seperti komputer / laptop / printer / dan alat komunikasi lain) yang terhubung dalam sebuah jaringan, baik lokal maupun yang luas, seperti internet.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori, maka penulis berpendapat bahwa implementasi SIMPUS berdasarkan jaringan komunikasi data sudah berjalan di Puskesmas, tetapi dalam pengimplementasiannya belum berjalan dengan baik seperti hal jaringan sering terputus dan penginputan data pasien yang terbatas yang tentunya berdampak pada saat mendata pasien yang akan dirujuk ke Rumah Sakit menjadi tertunda. Akibatnya, pasien harus datang kembali ke Puskesmas besok hari nya. Hal tersebut dapat mempengaruhi pelayanan maupun pelaporan puskesmas

Kendala–Kendala Jaringan Komunikasi Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, SIMPUS di Puskesmas memiliki kendala yaitu jaringan yang sering terputus, penginputan data pasien yang terbatas, aplikasi SIKDA yang tidak lengkap, tidak bisa *print out* semua data kunjungan pasien, Sumber Daya Manusia belum diberikan kesiapan 43 seperti pelatihan, seminar, workshop tentang SIMPUS dan belum memiliki SOP dalam pelaksanaan SIMPUS.

Berdasarkan hasil penelitian Sulaefi menyebutkan bahwa, pelatihan SDM mempunyai pengaruh signifikan terhadap disiplin kerja karyawan. Jika pelatihan SDM meningkat maka disiplin kerja akan meningkat pula.

Hasil dari penelitian Agil Cahyo Gumelar menyebutkan bahwa penerapan SOP yang dilakukan oleh karyawan juga akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan, karena penerapan SOP merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan keterampilan serta kemampuan karyawan agar dapat menyelesaikan pekerjaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori, maka penulis berpendapat bahwa Jaringan Komunikasi Data di Puskesmas perlu ada nya peningkatan pada jaringan dan aplikasi SIKDA Karena masih sering nya terjadi jaringan terputus, penginputan data pasien terbatas, aplikasi SIKDA yang tidak lengkap sehingga harus menggunakan aplikasi lain seperti aplikasi statistik dan tidak bisa print out semua data kunjungan pasien. Hal ini tentunya berdampak pada pelayanan kepada masyarakat menjadi terganggu

Bentuk Jaringan Komunikasi Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, bentuk jaringan komunikasi data pada implementasi SIMPUS di Puskesmas yaitu menggunakan LAN dan WAN. Bentuk jaringan komunikasi data sangat berpengaruh bagi petugas karena membantu pekerjaan lebih cepat selesai.

Apabila terjadi masalah pada jaringan maka pekerjaan petugas menjadi lambat. Menurut Bachtiar, Jaringan komunikasi data atau yang sering disebut jaringan komputer dapat dibedakan berdasarkan cakupan geografisnya. Ada empat kategori utama jaringan komputer, yaitu: LAN (Local Area Network), MAN (Metropolitan Area Network), WAN (Wide Area Network), GAN (Global Area Network).

Berdasarkan hasil penelitian dan teori, maka penulis berpendapat bahwa Bentuk Jaringan Komunikasi Data di Puskesmas sudah berjalan dengan baik. Meskipun sering terjadi masalah pada jaringan. Hal

tersebut dapat mempengaruhi pelayanan Puskesmas.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Sistem Jaringan Komunikasi Data di Puskesmas sudah berjalan dengan baik akan tetapi masih mengalami kendala jaringan yang sering terputus. Apabila terjadi jaringan terputus maka kegiatan mendata pasien yang akan dirujuk tertunda. SIMPUS di Puskesmas memiliki kendala yaitu jaringan yang sering terputus, penginputan data pasien yang terbatas, aplikasi SIKDA yang tidak lengkap, tidak bisa print out semua data kunjungan pasien, Sumber Daya Manusia belum diberikan kesiapan seperti pelatihan, seminar, workshop tentang SIMPUS dan belum memiliki SOP dalam pelaksanaan SIMPUS. Bentuk Jaringan Komunikasi Data pada implementasi SIMPUS di Puskesmas yaitu menggunakan LAN dan WAN.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Doni (2011). Manajemen Pelayanan Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Barrung, Yulince (2012). Interface komunikasi data (Online) Program Studi D4 Teknik Komputer Dan Jaringan Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Ujung Pandang. (<https://docplayer.info/69722400-Makalah-komunikasidata.html>)
- Djuniarto, Ignatius (2017). Analisis Model Penerimaan Teknologi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) E-Health di Puskesmas Kabupaten Bantul, Yogyakarta, (Online). Program Studi Manajemen Rumah Sakit Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. (<http://repository.ums.ac.id/handle/123456789/20996>)

- Finansi, Gusti dkk (2016). Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas di Puskesmas Sungai Besar Kota Banjarbaru, (Online). Program Studi Kesehatan Masyarakat Ahli Jenjang Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.
(https://www.academia.edu/34300502/Penggunaan_Sistem_Informasi_Puskesmas_Simpus_Di_Puskesmas_Sungai_Besar_Kota_Banjarbaru)
- Gumelar, Agil Cahyo (2017). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Terhadap Kinerja Karyawan Jawa Pos Radar Kediri. Vol. 6, No. 1
- Hadi, Agus Purbathin (2016). Analisis Jaringan Komunikasi Pada Kelompok Wanita Tanimakarsari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor (Online). (<http://suniscome.50webs.com/data/download/020%20Jaringan%20Komunikasi.pdf> diakses 7 Mei 2016)
- Haryanto, Agus (2014). Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas di Kabupaten Bantul Tahun 2014, (Online), Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
(<http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2016-10/S56555-Agus%20Haryanto>)
- Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 128 Tahun 2004 tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat
- Lutfia, Hikmah (2019). Analisa Implementasi Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Pasien Rawat Jalan di Upt Puskesmas Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2018. Karya Tulis Ilmiah tidak diterbitkan. Program Studi D3 RMIK, Pekanbaru.
- Moleong, Lexy J. (2004). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- (2011). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moenir, H.A.S. (2015). Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia. Jakarta : Bumi Aksara.
- Notoatmodjo, S. (2005). Metode Penelitian Kesehatan Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Nilawati, Lely Noor. (2015). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Berbasis WEB di Puskesmas Pajang Sukarta, (Online), Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
(<http://eprints.ums.ac.id/47846/18/NASKAH%20PUBLIKASI-lely.pdf>).
- Pangestika, Ariesta Ayu. (2013). Tinjauan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Berdasarkan Jaringan Komunikasi Data di Puskesmas Karangmalang Semarang Tahun 2014, (Online), Program Studi RMIK Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
(http://eprints.dinus.ac.id/7867/1/abstrak_12785.pdf).
- Pelaksanaan E-government Tentang Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Dalam Pelayanan Publik di Puskesmas Padasuka Kota Cimahi (Online). (<http://repository.unjani.ac.id/repository/b976dfce4d399f3222d0d9b77ad8d7bd.pdf> Diakses 3 Desember 2018).

Purnamasari, Evita P (2015). Paduan
Menyusun SOP. Yogyakarta:
Kobis